

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 ERIS

Jesika Mantiri¹, Joubert M Dame², Devyano Ranti³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

e-mail : djessicamantiri@gmail.com, joubertdame12@unima.ac.id, devyanoranti@unima.ac.id

ABSTRAK

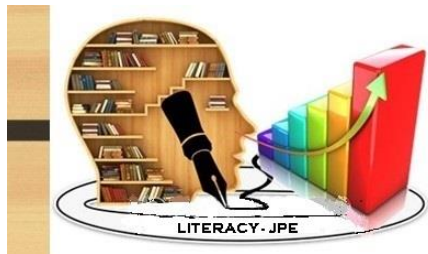
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa di kelas X IPS SMA Negeri 1 Eris. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 65 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuisisioner (angket) . Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua dengan minat belajar siswa di kelas X Ips SMA Negeri 1 Eris. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan minat belajar siswa di kelas X Ips SMA Negeri 1 Eris. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi orang tua dan minat belajar siswa terhadap kemampuan belajar siswa di kelas X Ips SMA Negeri 1 Eris.

Kata Kunci : Motivasi, Fasilitas, Minat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parental motivation and learning facilities on student interest in learning in class X IPS SMA Negeri 1 Eris. This research method is a survey method with a sample of 65 people. The technique used in data collection is a questionnaire technique (questionnaire). The results were analyzed using multiple linear regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study showed. There is a significant influence between parents 'motivation and students' interest in learning in class X Ips SMA Negeri 1 Eris. There is a significant influence between learning facilities and students' interest in learning in class X Ips SMA Negeri 1 Eris. There is a significant influence between parents 'motivation and students' interest in learning on the learning ability of students in class X Ips SMA Negeri 1 Eris.

Keywords: Motivation, Facilities, Interests



ISSN 2774-9185

LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membangun potensi manusia. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anak-anaknya supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan adanya motivasi ini menunjukkan bahwa anak menyadari bahwa kegiatan pendidikan yang sedang diikutinya bermanfaat karena sejalan dengan kebutuhannya, maka masalah sikap siswa di dalam belajar sangat vital.

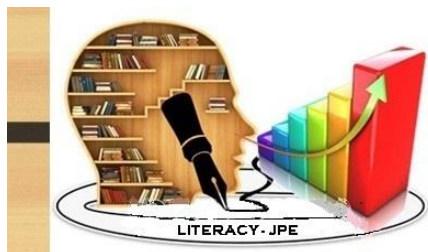
Pemberian motivasi kepada siswa tidak lepas dari peran serta orang tua dalam menanamkan arti pendidikan kepada anaknya karena sesungguhnya pendidikan adalah masalah penting yang selalu aktual sepanjang zaman.

Terkadang ketika anak mulai jenuh terhadap proses belajar, disaat itulah orang tua dibutuhkan kehadirannya untuk memberikan semangat, perhatian dan motivasi terhadap anak sehingga keinginan dan minat anak untuk belajar tetap terjaga. Berkaitan dengan perhatian dan motivasi dari orang tua yang sangat penting, maka orang tua dituntut untuk selalu memberikan waktu yang lebih untuk memperhatikan pendidikan anak.

Pendidikan luar sekolah dapat menunjang pendidikan sekolah sekaligus menambah wawasan kehidupan sehari-hari bagi anak. Anak yang bersekolah di dua lembaga, mereka akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan anak-anak yang hanya mendapatkan pendidikan di sekolah atau di luar sekolah saja. Hasil yang lebih itu nantinya dapat dijadikan bekal dalam hidup bermasyarakat, sekaligus dapat menunjang prestasi-prestasi lainnya. Untuk memperoleh semua itu (hasil yang lebih baik) memerlukan bimbingan dari orang tua. Wujud dari bimbingan itu ialah adanya suatu perhatian dan motivasi dari orang tua.

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Jikasuasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan maka anak akan tumbuh dengan baik pula demikian pula sebaliknya. Peranan orang tua terutama ibu dalam keluarga amat penting. Dialah yang mengatur, dan membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, orang tua pulalah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan anak dalam keluarganya.

Di SMA Negeri 1 Eris, fasilitas belajar yang disediakan di sekolah masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari perlengkapan-perengkapan yang ada di dalam kelas mulai dari tempat duduk dan meja belajar yang sudah mulai rusak dan jumlahnya yang hanya sedikit. Serta fasilitas-fasilitas yang harusnya ada di sekolah seperti LCD pun tidak ada. Jadi hal ini merupakan salah



ISSN 2774-9185

LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

factor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa karena kurangnya fasilitas yang ada di sekolah, yang sebenarnya merupakan hal yang penting untuk di perhatikan bahwa fasilitas belajar dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Eris, adalah menurunnya Minat Belajar Siswa dipengaruhi oleh 2 hal, yaitu Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah.

Dalam proses belajar, minat sangat diperlukan. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar. Minat menurut Salmeto (2010) minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang.

Siswa yang tidak memiliki Minat dalam belajar dapat dikatakan sebagai siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar. Pada umumnya, siswa yang tidak memiliki keinginan untuk belajar akan menunjukkan perilaku-perilaku negatif seperti tidak bergairah mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan atau memiliki intensitas perhatian yang kurang ketika proses pembelajaran sehingga diprediksi akan kesulitan menerima pelajaran. Sulitnya siswa dalam menerima mata pelajaran tentu dapat menimbulkan Prestasi Belajar sistem bahan bakar bensin yang minimal bagi siswa. Jadi, minat belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan/keinginannya.

Berdasarkan uraian yang ditulis, penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa”**

Rumusan Masalah

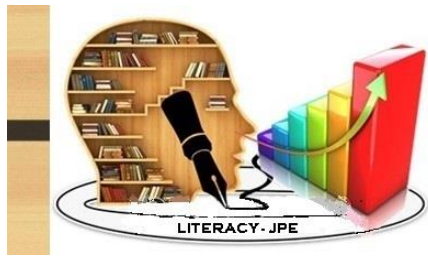
Untuk memperjelas masalah dalam penelitian ini, maka batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Eris ?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar di SMA Negeri 1 Eris ?
3. Apakah motivasi orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Eris ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar di sekolah secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris



KAJIAN TEORI

Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu factor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan ransangan terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Minat timbul apabila individu tertarik kepada suatu hal yang mereka anggap penting bagi dirinya dan dapat memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan.

Susanto (2013: 16) berpendapat bahwa "minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Sedangkan Arikunto (1990: 103) menyebutkan bahwa minat atau perhatian merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih atau menolak sesuatu kegiatan.

Menurut Alya (2009: 469) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Hansen (dalam Susanto, 2013:57) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Pengertian Belajar

Selanjutnya menurut Gagne (dalam Aunurahman, 2014), belajar tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu, yaitu: kondisi internal antara lain menyangkut kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari, eksternal merupakan situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.

Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu. Selanjutnya terjadi perubahan dalam diri siswa yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman belajar.

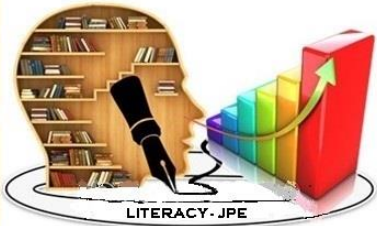
Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat belajar seseorang tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah. Oleh karena itu perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang telah ditentukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu.

Menurut Ali (2004:67), Secara keseluruhan faktor digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa).

Berikut adalah beberapa pengertian faktor eksternal dan internal menurut Sumadi Suryabrata diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Internal



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Sumadi Suryabrata, 2002:14).

- a. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
 - b. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
 - c. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan .
 - d. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

William James, sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman (2001:95) melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

Selanjutnya Kurt Singer (1987:95) mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat terhadap pelajaran, sebagai berikut:

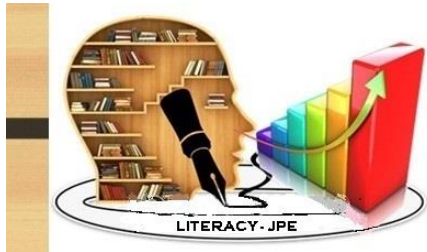
- a. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
- b. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
- c. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- d. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180)
:Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberi perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat terhadap mata pembelajaran yang dimiliki seseorang bukan sebagai bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat. Djamarah (2002: 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b. Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- c. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Kerangka Berfikir

Siswa merupakan subjek belajar. Minat siswa mempengaruhi proses dan Prestasi belajar, jika seorang siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, sebaliknya kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh nikmat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

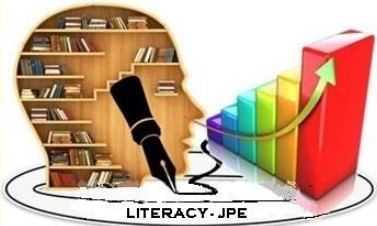
Agar kegiatan belajar memperoleh hasil yang baik, dibutuhkan dukungan dari orang tua kepada siswa untuk menciptakan adanya semangat belajar dan motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Orang tua yang memperhatikan anaknya dalam belajar akan membantu anaknya secara psikologis, selain itu Perhatian Orang Tua dalam usahanya untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anaknya dalam mencapai prestasi belajarnya.

Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa

Motivasi Orang tua dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa

Orang tua yang selalu berusaha untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya dengan memberikan bimbingan belajar, memberikan fasilitas belajar, dan memberikan contoh atau teladan bagaimana belajar dengan baik akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat diraih dengan optimal. Selain itu Perhatian Orang Tua berupa pemberian hadiah dan memberikan hukuman akan dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak. Sehingga anak akan tergerak untuk memperoleh prestasi yang tinggi.

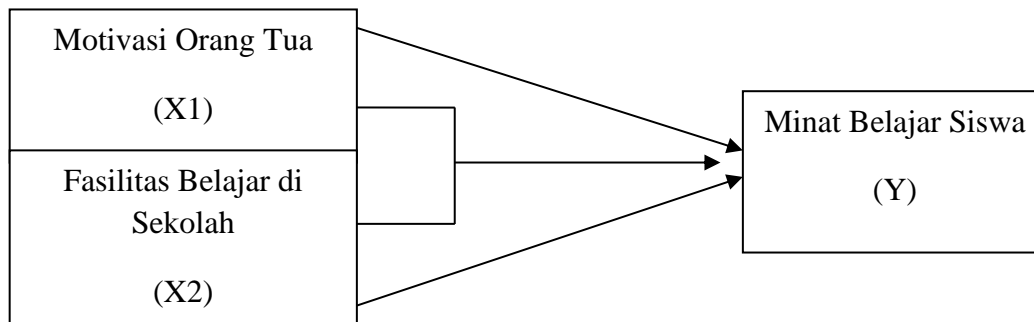
Kelengkapan fasilitas belajar dengan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Fasilitas belajar adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang diciptaan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Fasilitas belajar memiliki arti yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkaya ilmu.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Motivasi Orang Tua

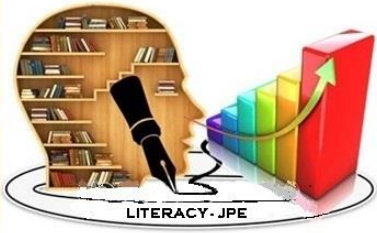
X_2 = Fasilitas Belajar di Sekolah

Y = Minat Belajar Siswa

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Pengaruh antara Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris
2. Terdapat Pengaruh antara Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris
3. Terdapat Pengaruh antara Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Eris



METODOLOGI PENELITIAN

Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survey. Fred N. Kerlinger mengatakan “Penelitian Survey merupakan penelitian mengkaji populasi (universe) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, dan interelasi relative dari variable-variable”. Dengan langkah kerja sebagai berikut :

1. Menentukan Permasalahan
2. Hipotesis
3. Menentukan tujuan penelitian
4. Menentukan tipe survey
5. Sample Design
6. Menentukan besarnya sampel
7. Membuat pertanyaan dan memilih alat tes apa yang akan digunakan
8. Menentukan bentuk “Data Collection” sesuai definisi konseptual alat penelitian
9. Memproses data
10. Melakukan analisis data
11. Pembahasan hasil

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Eris, kelas X Tahun 2020. Lebih jelasnya di Touliang Oki, Kecamatan. Eris, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan

Populasi penelitian

Menurut Ismiyanto, Populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Eris, sedangkan populasi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Eris, sebagai berikut :

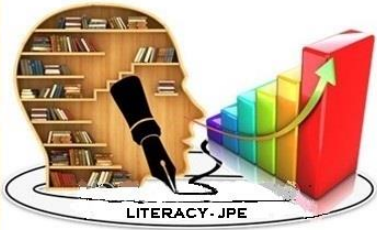
Tabel Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	IPS 1	25
2.	IPS 2	20
3.	IPS 3	20
	Jumlah Populasi	65

Dari tabel di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 65 siswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Penentuan besarnya sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus dari "slovin" sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

E = error/tingkat kesalahan (5% atau 0,05)

$$n = \frac{65}{1 + 65 \times 0,05}$$

$$n = 55,91$$

$$n = 56$$

Jadi, sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah 56 siswa.

Agar sampel dapat dikatakan representative sebaran populasi penelitian, maka penentuan unit sampel dari setiap kelas ditentukan melalui formulasi sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dengan mengacu pada sebaran populasi, diperoleh ukuran unit sampel dari masing-masing kelas sebagai berikut :

1. Siswa di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Eris

$$n_i = \frac{25}{65} \times 56$$

$$n_i = 21,53$$

$$n_i = 21$$

2. Siswa di kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Eris

$$n_i = \frac{20}{65} \times 56$$

$$n_i = 17,23$$

$$n_i = 17$$

3. Siswa di kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Eris

$$n_i = \frac{20}{65} \times 56$$

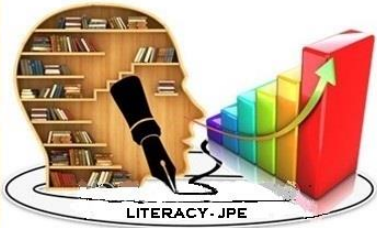
$$n_i = 17,23$$

$$n_i = 17$$

Devinisi Oprasional Variabel

Varibel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014:61).

Konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Berikut ini dapat diuraikan konseptual dari masing – masing variabel, yaitu :



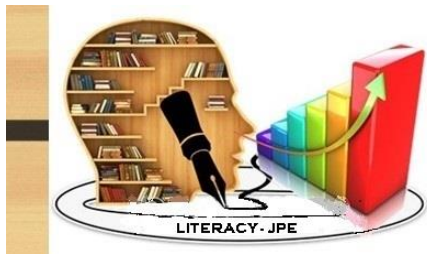
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- 1) Minat Belajar (Y) . Sardiman A.M berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.
- 2) Motivasi Orang Tua (X1). Wlodkowski, 2004:33, motivasi orang tua adalah dorongan belajar yang diberikan orang tua dengan menyediakan kondisi-kondisi tertentu untuk mengubah tingkah laku disekitar suasana belajar.
- 3) Fasilitas Belajar (X2) . Menurut E. Mulyasa, fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, meja,kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, selain melakukan pengamatan, peneliti juga menggunakan metode observasi yang merupakan metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Observasi merupakan metode yang akurat dalam mengumpulkan data. Dengan tujuan untuk mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung untuk kemudian dijadikan objek kajian peneliti. (Sujana & Patton). Berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dan yang sedang terjadi, menurut Sutopo (2006:82) : Kuesioner/angket adalah alat untuk mengumpulkan data informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden yang diteliti. Angket tersebut disebarkan kepada responden berupa pernyataan yang akan dipilih berdasarkan pendapat mereka.



PEMBAHASAN

Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa

Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh Motivasi orang tua (X1) terhadap Minat belajar (Y), maka diperoleh $r = 0,927$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,9279$ atau $90,79\%$. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung thitung dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar thitung $48,4250 > 1,673$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai ttabel = $1,673$ ternyata thitung lebih besar dari ttabel $48,4250 > 1,673$, ini berarti variabel Motivasi Orang tua (X1) tidak dapat diabaikan.

Penelitian ini sejalan dengan Fanny Violita (2013) Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SmkN1 Payakumbuh. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Motivasi orang tua Terhadap Minat belajar siswa kelas X di SMA N 1 Eris. Motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap Minat belajar siswa. Artinya semakin tinggi Motivasi orang tua maka akan semakin berkembangnya Minat belajar siswa.

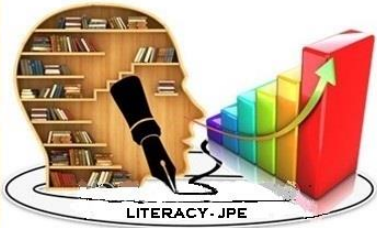
Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa

Minat dan fasilitas belajar merupakan dua factor yang berpengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa. Minat belajar yang ada dalam diri siswa, didukung dengan kelengkapan fasilitas belajar akan mempengaruhi kualitas belajar siswa sehingga prestasi belajar yang dicapainya pun akan tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh Fasilitas Belajar (X2) terhadap Minat belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 0,654$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,6544 = 65,44\%$. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung thitung, dari hasil penelitian diperoleh sebesar thitung = $8,4019$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai ttabel = $1,673$ ternyata thitung lebih besar dari ttabel ($8,4019 > 1,673$) ini berarti variabel fasilitas belajar (X2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Penelitian dari Maria Fiorentina Surat Pati (2018) Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDI Onekore 4 Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas belajar (X2) terhadap Minat belajar siswa kelas X di SMA N 1 Eris. Fasilitas belajar berpengaruh dan signifikan terhadap minat belajar siswa, artinya apabila semakin lengkap fasilitas belajar maka semakin tinggi Minat dalam belajar siswa.

Motivasi Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Siswa



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Motivasi orang tua dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena orang tua memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan fasilitas belajar pun merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena dengan kelengkapan fasilitas belajar maka siswa akan lebih semangat untuk belajar dan mencapai prestasi.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi ganda Motivasi orang tua (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap minat belajar siswa (Y), maka diperoleh $r = 1,001$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 1,002$ atau 100,2%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t hitung dari hasil penelitian diperoleh t hitung = 198,571 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai t tabel = 3,168 ternyata t hitung lebih besar dari t tabel ($198,571 > 3,168$) ini berarti variabel Motivasi orang tua (X_1) dan Fasilitas belajar (X_2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Penelitian dari Siti Rokhimah (2013) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMA YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi orang tua dan Fasilitas belajar terhadap Minat belajar siswa kelas X di SMA N 1 Eris. Dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan Motivasi orang tua dan Fasilitas belajar terhadap Minat belajar siswa kelas X di SMA N 1 Eris, Artinya semakin tinggi Motivasi orang tua dan Fasilitas belajar maka akan semakin tinggi juga dorongan para siswa dalam minat belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

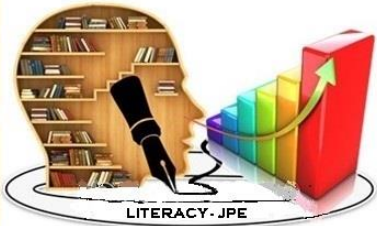
Dari hasil yang di dapat dari pada pengolahan data diatas peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi orang tua secara signifikan berpengaruh positif terhadap Minat Belajar Siswa. Artinya, jika orang tua memberikan motivasi secara intensif maka minat belajar siswa meningkat.
2. Fasilitas belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap Minat belajar siswa. Artinya, jika di sekolah memiliki kelengkapan fasilitas belajar maka minat belajar siswa meningkat.
3. Motivasi orang tua dan Fasilitas belajar secara signifikan berpengaruh terhadap Minat belajar siswa. Artinya, jika orang tua memberikan motivasi secara intensif dan di sekolah memiliki kelengkapan fasilitas belajar maka minat belajar siswa meningkat.

Saran

Kesimpulan atas hasil penelitian ini memberikan dasar pada peneliti untuk memberikan saran-saran berikut :

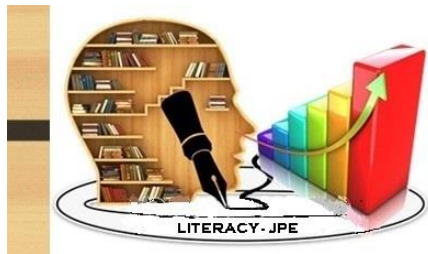
1. Bagi Guru, Agar dapat tercapainya Minat belajar yang tinggi maka di harapkan lebih memperhatikan lagi tentang Minat Belajar, Karena minat belajar cukup berperan dalam menunjang keberhasilan siswa, maka diharapkan kepada para guru dapat membantu siswa agar berminat terhadap materi yang diajarkan dengan menyajikan materi pelajaran semenarik mungkin.



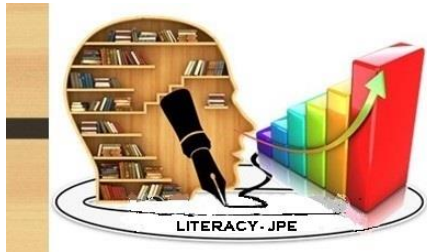
LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

2. Bagi Siswa, Diharapkan kepada siswa untuk lebih bersungguh-sungguh untuk mempelajari dan menambah wawasan terhadap materi pelajaran di sekolah sehingga akan memunculkan minat belajar di dalam diri setiap siswa.
3. Bagi Pihak Sekolah, Agar pihak sekolah berusaha menyediakan fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran di sekolah yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa.
4. Bagi peneliti berikutnya, Hasil Penelitian ini dapat menjadi bahan Acuan atau pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Belajar yang ditinjau dari segi Motivasi orang tua, dan Faktor lain yang dimaksud antara lain yaitu sarana-prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia dan mendukung pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- AlJufri B Syarif & Kumaidi. 1990 *Minat Kejuruan Murid-Murid Sekolah Menengah Tingkat Atas di Sumatera Barat* IKIP Padang.
- Arikunto, S. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bangun, Darwin. 2008. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Penggunaan Waktu Belajar Dirumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*. UNILA
- Bardiati. 2008. *Meningkatkan Minat dan Belajar IPS Materi Memahami Perekonomian Indonesia Melalui Strategi Index Card Match pada siswa kelas VIII D SMP N Ajibarang Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Tahun 2008/2009*
- Bedjo. 1996 *Perhatian orang tua dan keluarga dalam pendidikan anak – anaknya*. Majalah ilmiah Universitas Udayana. Bali
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Darsono, Max. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daryanto, M. Farid .2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Febriantika, Nilam. 2016. *Kontribusi Motivasi, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Siswa X Semester Genap SMK Muhammadiyah Klaten Utara Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Ilmiah pendidikan Matematika*. UNY.
- Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasi belajar*
- Lestari, Karina. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Komunikasi Interpersonal Guru-Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS*
- Miftahul Jannati. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi*. Jambi : Jurnal
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.



LITERACY

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten.*
- Purwaningsih, Wiwik. 2009. *Pengaruh Intensitas Interaksi Antara Siswa Dengan Guru Dalam Proses Pembelajaran Dan Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2009/2010.* Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Putu, Denok Wahyu. 2007. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Biologi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2006/2007.* Skripsi Thesis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Salsabila, Afida. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar.* Klaten: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.
- Sam, Arianto. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar*
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*
- Sarwono Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Supit, M., Pongoh, S., & Dame, J. 2020. *Pengaruh status social ekonomi*
Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyono, Budi. 2012. *Pengertian Motivasi Belajar*